

BAB V

PENUTUP

5.2 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Peranan Guru PPKn dalam meningkatkan rasa Nasionalisme siswa di SMA MUHAMMADIYAH Sape Tahun Pelajaran 2022-2023, Kemudian kita bisa menarik beberapa kesimpulan

1. Peran guru di SMA dalam menanamkan rasa nasionalisme di kalangan warga Muhammadiyah Sapeter Pembelajaran memiliki beberapa dimensi. yaitu Pembiasaan, Kegiatan keteladanan/modeling, Contoh-contoh yang kontekstual, Penggunaan cerita dan Penggunaan media. Salahsatu penggunaan media berupa pemutaran videoyang menceritakan atau menampilkan berupaSejarah Indonesia, aneka ragam budaya, produkdalam negeri dan permainan tradisonal. Haltersebut juga termasuk dalam sikap menanamkanrasa cinta tanah air dimana harus sejak diniditanamkan karena cinta tanah air merupakanperasaan yang harus dimiliki dan menjadi bagiansetiap individu untuk Negara dan bangsannya.
2. Faktor penghambat peran guru dalam menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa SMA Muhammadiyah Sape adalah kepribadian siswa yang beragam, pengaruh media televisi, dampak globalisasi dan teknologi seperti handphone dan trend budaya, serta dampak dari pendidikan adalah kurangnya Dukungan kelembagaan dan sarana prasarana Hal ini terjadi karena guru kurang mampu memahami dan menguasai karakter siswanya, dan guru menghadapi kesulitan.
3. Strategi seorang guru adalah jalan yang harus diikuti seorang guru untuk mencapai tujuan tertentu. Metode atau strategi yang diterapkan oleh guru adalah:
 - 1) Bangunkan cinta rumah lebih awal,
 - 2) menanamkan rasa nasionalisme selama kegiatan upacara bendera;
 - 3) Menumbuhkan rasa nasionalisme melalui ekstrakurikuler kepramukaan.
 - 4) Pendidikan Moral bagi Siswa

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut.

5.2.1 Guru

- a. Guru PKn diharapkan bisa menciptakan suasana sekolah yang lebih mencerminkan nilai-nilai nasionalisme seperti mengadakan pajanganpajangan dari foto-foto pahlawan nasional disetiap lingkungan sekolah, selalu membiasakan siswa untuk menyayikan dan mewajibkan siswa menghafal lagu-lagu kebangsaan dan membuat pajangan tulisan yang memiliki makna perjuangan.
- b. Diera perkembangan teknologi sekarang ini guru diharapkan mampu memahami dan bisa menguasai teknologi. Agar siswa tidak ketinggalan dengan siswa.

5.2.2 Peserta Didik

Peserta didik diharapkan perlu banyak membaca sejarah, melihat contoh-contoh dari peristiwa sejarah di bangsa ini, membiasakan diri dan membangun kepercayaan diri bahwa bangsa kita adalah bangsa yang besar dan kita adalah harapan bangsa dimasa yang akan datang. Sehingga siswa perlu berusaha untuk mempertahankan harkat dan martabat bangsa dari berbagai macam cara.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A Tabrani Rusyan. 1990. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung. PT. deepublish.
- Arifudin Dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Pustaka Setia
- Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Predamedia Group.
- Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Akbar, P.S. & Usman, H. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi ksara
- AG. Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep. teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B.Miles Mtthew Dan Huberman A Michael. 1992. *Analysis Data Kualitatif*. Jakarta:UI Press
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Emzir, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (2005). Jakarta: Bumi Aksara
- Hariyono dan Suryono , *Belajar dan pembelajaran*, 2014. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moerdiono 2007. "*Menuju Nasionalisme Gelombang Ketiga*". Prisma No. 2 Februari 2007.
- Moh. Uzer Usman. (1990). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya

- Meleong, L.J. 2011 *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. 1992, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Steven GR. 2018. *Nasionalisme Makna Bangsa, Ibu Pertiwi, Fatherland dan Tanah Air*. Surabaya:Ecosystem
- Suharsimi. Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhdi, Darmiyati, (2011) *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Pres

JURNAL

- Abdullah Jainudin. 2015. *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme*
- Andri. 2019. Penerapan Algoritma Pencarian Binary Search dan Quicksort pada Aplikasi Kamus Bahasa Palembang Berbasis Web. *Jurnal informatika: jurnal pengembangan IT*. Yayasan Karya
- Chotamiah. N. H. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif (MPG) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Diposisi Matematis Siswa di Kelas X pada SMA Negeri 8 Palembang*.

Ismayanti.2020. *Persepsi Guru Mengenai Guru Ideal. Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran UNM.*

Mifdal Zusron Alfaqi. 2015. *Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas.*

SKRIPSI

Novitasari, Dan I Made. 2013. *Penanaman Nilai Nasionalisme Dan Patriotisme Untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X.SMA Negeri 4 Sidoarjo. Pada Siswa SMP Negeri 1 Babang Kecamatan Bacan Timur.*

Rahayu Tri Surani. 2013. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Sikap Nasionalisme Dan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pedan*

Rismayanti, D. 2016. *Uji kadar protein, kadar air, dan daya simpan telur asin hasil pengolahan dengan cara pembuatan serta lama pemeraman yang berbeda sebagai sumber belajar biologi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.*

Wuri Wuryandani. 2010. *Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Untuk Menanamkan Nasionalisme Di Sekolah. Universitas Negeri Yogyakarta*

INTERNET

<https://id.linkedin.com/in/wiwin-indah-lestari-101a1a17b>

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail: fkp@ummat.ac.id Website: <http://fkp.ummat.ac.id>
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 343/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/VII/2022
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Sape
di
Tempat

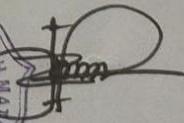
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Alda Fitriani
NIM : 118130009
Jurusan/ Program Studi : PPKn
Judul : Peranan Guru PPKn Dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa di SMA Muhammadiyah Sape Tahun Pelajaran 2022-2023
Tempat Penelitian : SMA Muhammadiyah Sape

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 06 Juli 2022
Dekan

Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si.
FKIPDN. 0821078501

Tembusan:
1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Muhammadiyah Sape

**PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH NUSA TENGGARA BARAT**
MAJELIS DIKIDAMEN MUHAMMADIYAH KAB BIMA
SMA MUHAMMADIYAH SAPE - BIMA
AKREDITASI: A/SK No.615/BAN-SM/SK/2019
TANGGAL 16 JULI 2019
Alamat : Jln. Lapangan Semangka Sape-Bima

SURAT KETERANGAN
Nomor: 106/KET/III.4.AU/D/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JURIATI, S.Pd.,M.Pd.**
NBM : **1505 8614 1186699**
Jabatan : **Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Sape**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ALDA FITRIANI**
NIM : **118130009**
Jurusan/Program Studi : **PPKN**

memang benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian dengan Judul “ **Peranan Guru PPKn Dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa di SMA Muhammadiyah Sape Tahun Pelajaran 2022-2023**” pada SMA Muhammadiyah Sape dari tanggal 11 Juli sampai dengan tanggal 16 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Sape, 4 Agustus 2022
Kepala Sekolah,

JURIATI, S.Pd.,M.Pd
NBM. 1505 8614 1186699



Dokumentasi hasil wawancara responden 11 Juli 2022



Dokumentasi hasil wawancara responden 12 Juli 2022



Dokumentasi hasil wawancara responden 12 Juli 2022



Dokumentasi hasil wawancara responden 12 Juli 2022



Dokumentasi hasil wawancara responden 23 Agustus 2022



Dokumentasi hasil wawancara responden 23 Agustus 2022



Dokumentasi 22 Agustus 2022



Dokumentasi hasil wawancara responden 23 Agustus 2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Muhammadiyah Sape
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: Nasionalisme
Alokasi Waktu	: 2 x 2 Jam pelajaran (1 Jam Pelajaran 25 Menit)

3.3.2.3 Kompetensi Inti

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
1.7	Mengorganisasi nilai-nilai pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none">- Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia- Membangun nilai-nilai peduli pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
2.7	Mengembangkan nilai-nilai tentang pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none">- Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia- Membangun nilai-nilai peduli pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
3.7	Menganalisis arti pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none">- Menganalisis nasionalisme- Mengidentifikasi fungsi dan tujuan nasionalisme- Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam nasionalisme- Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan
4.7	Mengambil keputusan bersama terkait arti pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none">- Menyaji hasil analisis tentang pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia- Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

- Konsep Nasionalisme.
- Fungsi dan Tujuan Nasionalisme

2. Pertemuan Kedua

- Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Nasionalisme
- Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi Nasionalisme

3.3.2.4 Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

3.3.2.5 Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- a. Penggaris, spidol, papan tulis
- b. Laptop & infocus
- c. Audio: kaset dan CD.
- d. Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- e. Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- f. Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- g. Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- h. Visual gerak: film bisu.
- i. Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- j. Komputer.

3.3.2.6 Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X, Kemendikbud, tahun 2013 revisi 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- Modul Pengayaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas X Semester 2

3.3.2.7 Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 25 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 3 Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme 	

- 4 Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- 5 Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI:</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video/buku tentang materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme “Apa yang kalian pikirkan tentang materi tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme ➢ pemberian contoh-contoh materi 	40 menit

	<p>Nasionalisme untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar pemberian materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>BERPIKIR KRITIS</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan 	

	<p>informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan Nasionalisme? ➤ Apa Fungsi dan Tujuan Nasionalisme? ➤ Bagaimana materi Nasionalisme memberikan dampak pada kehidupan sehari-hari siswa 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, Sebelum peserta didik menganalisis konsep Nasionalisme, guru menunjukkan ilustrasi/paparan secara singkat tentang konsep Nasionalisme. • Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diberi waktu untuk membaca Bab 7 Sub Bab A. Konsep Nasionalisme. 	

Peserta didik mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sedang dipelajari.

- **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Nasionalisme yang sedang dipelajari.

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Nasionalisme yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Peserta didik membuat analisis terkait dengan deskripsi konsep Nasionalisme

KERJASAMA

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok belajar untuk:

- **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi tentang materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme sesuai dengan pemahamannya. • Saling tukar informasi tentang materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data	<u>KERJASAMA dan BERPIKIR KRITIS</u>	

<p>processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme. 	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>BERPIKIR KRITIS</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan 	

	<p>menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>BERKOMUNIKASI</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 	

KREATIVITAS

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme
- Menjawab pertanyaan tentang Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Catatan :

Selama pembelajaran Konsep, Fungsi dan Tujuan Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia yang baru dilakukan. **5 menit**
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Pertemuan Ke-2 (2 x 25 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : Konsep Nasionalisme
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- 6 Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- 7 Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi Nasionalisme
- 8 Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- 9 Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI:</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video/buku tentang materi Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Nasionalisme “Apa yang kalian pikirkan tentang materi tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi Guru menyampaikan topik tentang “Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Nasionalisme”. ➤ pemberian contoh-contoh materi Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Nasionalisme untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi Aspek Trigatra dan Pancagatra dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar pemberian materi Aspek Trigatra dan Pancagatra oleh guru • Menyimak,

	<p>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>BERPIKIR KRITIS</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang dimaksud dengan Aspek Trigatra Nasionalisme? ➤ Apa yang di maksud dengan Aspek Pancagatra Nasionalisme?
<p>Data collection (pengumpulan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui</p>

<p>data)</p>	<p>kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, Sebelum peserta didik menganalisis konsep Nasionalisme, guru menunjukkan ilustrasi/paparan secara singkat tentang konsep Nasionalisme. • Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diberi waktu untuk membaca Bab 7 Sub Bab A. Konsep Nasionalisme. Peserta didik mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sedang dipelajari. • Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Nasionalisme yang sedang dipelajari. • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Nasionalisme yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. Peserta didik membuat analisis terkait dengan deskripsi konsep Nasionalisme <p><u>KERJASAMA</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok belajar untuk:</p>
---------------------	--

- **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme.

- **Mengumpulkan informasi**

mencatat semua informasi tentang materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

- **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme sesuai dengan pemahamannya.

- **Saling tukar informasi tentang** materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>KERJASAMA dan BERPIKIR KRITIS</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme.
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>BERPIKIR KRITIS</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme, antara lain

	<p>dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>BERKOMUNIKASI</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>KREATIVITAS</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme

- Menjawab pertanyaan tentang Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Aspek Trigatra dan Pancagatra Nasionalisme yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Catatan :

Selama pembelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia yang baru

diselesaikan.

- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Nasionalisme dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

3.3.2.8 Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soedarmono	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah

kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275

: $4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan

digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =
 $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =
 $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 $75,01 - 100,00 = \text{Sangat Baik (SB)}$
 $50,01 - 75,00 = \text{Baik (B)}$
 $25,01 - 50,00 = \text{Cukup (C)}$

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =
 $5 \times 100 = 500$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =
 $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(Lihat lampiran)

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik

- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga
- Pertemuan Keempat

e. Pertemuan Kelima

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Konsep Wawasan Nusantara!
- 2) Jelaskan tentang Fungsi Wawasan Nusantara!
- 3) Jelaskan tentang Tujuan Wawasan Nusantara!
- 4) Jelaskan tentang Asas-Asas Wawasan Nusantara!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Asas-Asas Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

Mataram, Agustus 2022

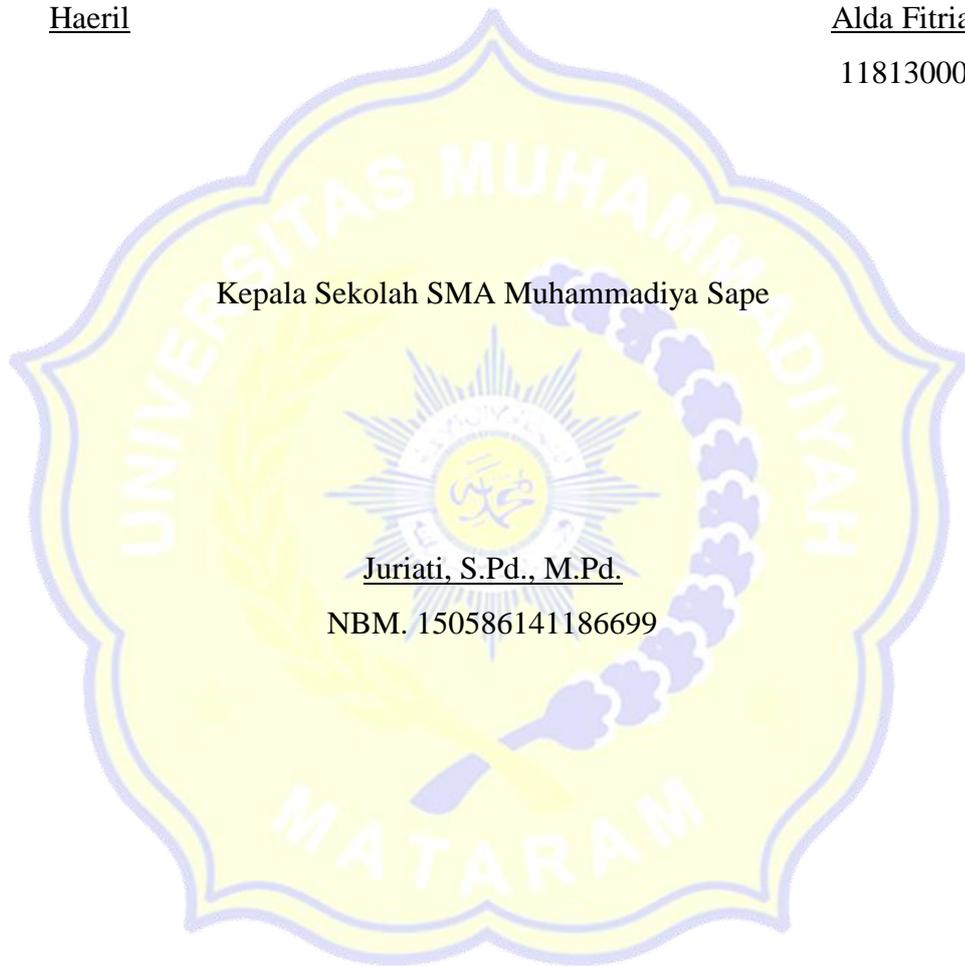
Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa

Haeril

Alda Fitriani

118130009



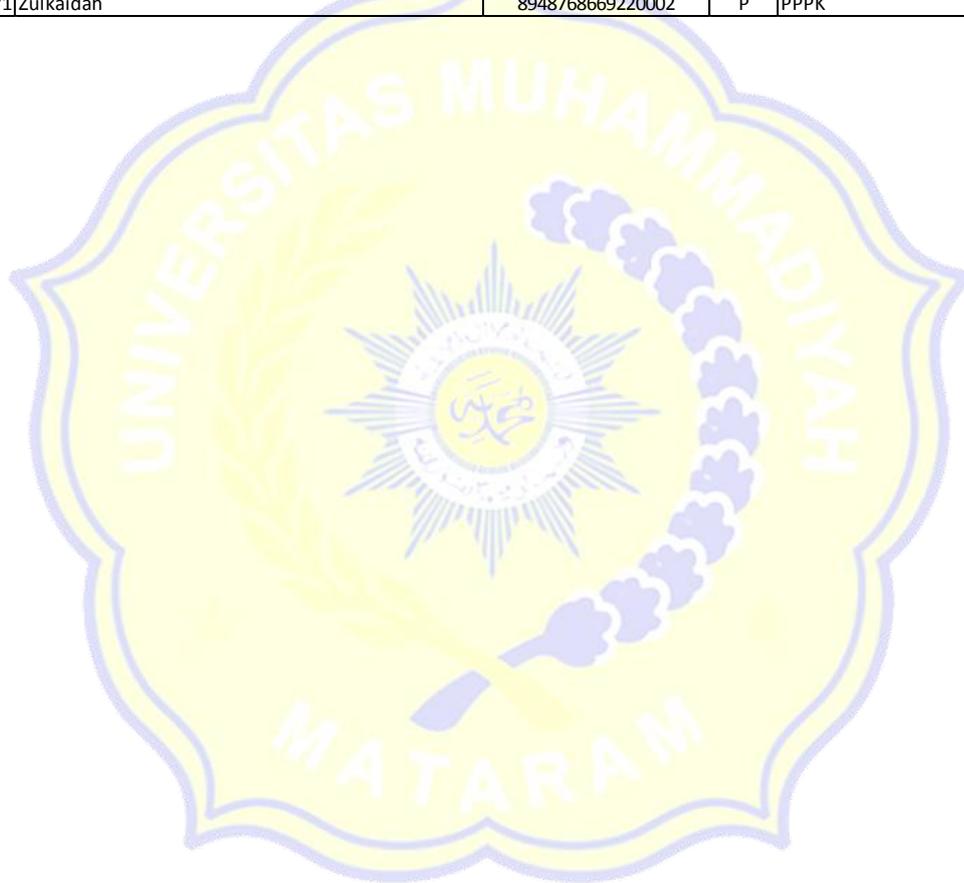
Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Daftar Guru				
SMAS MUHAMMADIYAH SAPE				
Kecamatan Kec. Sape, Kabupaten Kab. Bima, Provinsi Prov. Nusa Tenggara Barat				
No	Nama	NUPTK	JK	Status Kepegawaian
1	Abdul Basyir	834774965020003	L	PNS
2	Aditia Syakban	3857765666120002	L	Honor Daerah TK.I Provinsi
3	Aedin	9037764665130233	L	Guru Honor Sekolah
4	ANAS HIDAYATULLAH		L	Guru Honor Sekolah
5	Apriyati Ningsih	7760760662300002	P	GTU/PTY
6	Arin Erica Soelastry	4549770671230183	P	GTU/PTY
7	Astuti	1537761663220002	P	GTU/PTY
8	Desy Arisandi	3536767668220003	P	GTU/PTY
9	Didik Dharma Kusumah	0940763664200032	L	GTU/PTY
10	Dini Fitriani	4957767668130112	P	GTU/PTY
11	Endang	4544766667220002	P	GTU/PTY
12	Endang, S.pd	4560765666220003	P	Honor Daerah TK.I Provinsi
13	Erna Nurnaningsih	5357770671230193	P	GTU/PTY
14	FAHRIN		L	GTU/PTY
15	Faijah	4739767668230292	P	GTU/PTY
16	Fariati	1542768669130132	P	GTU/PTY
17	Fitriani	6245772673230133	P	GTU/PTY
18	FUJIAH		P	GTU/PTY
19	HAERIL		L	Guru Honor Sekolah
20	Hamka	7444744646200012	L	GTU/PTY
21	HERMANSYAH		L	GTU/PTY
22	Ilham	1141762662120003	L	GTU/PTY
23	Imam Munandar	0962773674130132	L	GTU/PTY
24	ITA JUMRIATI	2337769670230313	P	GTU/PTY
25	Julharman	8433765666120002	L	GTU/PTY
26	Khairunisa	2259766667220013	P	GTU/PTY
27	Khairunnisah	0634770671130062	P	Guru Honor Sekolah
28	Lilis Suryani	2643768669130132	P	GTU/PTY
29	Maesyarah	8341762664220003	P	GTU/PTY
30	Mardiana	6254768669130083	P	GTU/PTY
31	Marna	9836769670130082	P	GTU/PTY
32	Mirfan	3454771671130042	L	GTU/PTY
33	Misbah	5333766668220003	P	GTU/PTY
34	Muhammad Anton	5651770670130062	L	GTU/PTY
35	Mukhtaruddin	6563739641200133	L	GTU/PTY
36	Nining Anggriani, S.p.d	0450768669130082	P	Honor Daerah TK.I Provinsi
37	Nur Inayah	7452763664220002	P	Honor Daerah TK.I Provinsi
38	Nur Oktarina	0359758660300063	P	GTU/PTY
39	Nuraini	1854765667220002	P	GTU/PTY
40	NURAINI	2555770671230192	P	GTU/PTY
41	NURBAITI	4361770671230173	P	GTU/PTY
42	Nurdahlia	6543767668220012	P	GTU/PTY
43	Nurhasanah	7450764665230183	P	GTU/PTY
44	Nurhayati	2743746649300012	P	GTU/PTY
45	Nurhijriah	0537769670130082	P	GTU/PTY
46	Nurkomariah	7560768669130112	P	GTU/PTY
47	Nurlaelah	1850766669220002	P	GTU/PTY
48	Nurlailah	1457763663220002	P	GTU/PTY
49	Nursyahraini	1345754656300013	P	PNS Diperbantukan
50	Nurul Sucitra	3157766667230253	P	GTU/PTY
51	Raodah	0142768669220013	P	GTU/PTY
52	Rini Suryani	6839766667130182	P	GTU/PTY
53	Risman		L	GTU/PTY
55	Salmanan	1253767668130123	L	GTU/PTY

56	Sirajudin	4541765667120002	L	Honor Daerah TK.I Provinsi
57	SITI AMINAH	7642768669230262	P	GTY/PTY
58	Siti Nuraini	5235764665220013	P	Honor Daerah TK.I Provinsi
59	Siti Ramlah	2943760661130172	P	GTY/PTY
60	Sri Hartati	4143766667220003	P	GTY/PTY
62	Supratman	1862760662120002	L	GTY/PTY
63	Suriadin	8642763664120002	L	GTY/PTY
64	SYAFRUDDIN		L	GTY/PTY
65	SYAMSUDIN	8542767668130242	L	GTY/PTY
66	Syarifuddin	3342763664130393	L	GTY/PTY
67	Tri Kurniawan	1449770671130193	L	Guru Honor Sekolah
68	Umrah	0841768670130132	P	GTY/PTY
69	Umrah, S.pd	1047760661220003	P	Honor Daerah TK.I Provinsi
70	Zulfahfitriah, S.pd	0033762663130193	P	Honor Daerah TK.I Provinsi
71	Zulkaidah	8948768669220002	P	PPPK



Lampiran

TRANSKIP WAWANCARA PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama :Jurianti, S.Pd.,M.Pd
Jenis kelamin :Perempuan
Umur :35
Alamat :Naru Sape
Agama :Islam
Pendidika :S2 Bahasa Inggris
Jabatan :Kepala Sekolah

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Guru
1.	Apakah guru PPKn disini sudah menanamkan rasa nasionalisme tersebut?	Saya pikir itu sudah dilakukan, misalnya menyambut hari besar, seperti 17 agustus, kegiatan ulang tahun pancasila dan bukan cuman itu, saya lihat juga bagaimana kedisiplinan guru tersebut dalam menanamkan rasa nasionalisme.	
2.	Ketika ada guru yang terlambat, apakah guru tersebut dikasih tolerasi?	Sesuai aturan disekolah, maksimal keterlambatan guru itu sudah diatur. Apa lg guru tersebut telat, dia di anggap tidak hadir.	
3.	Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan disekolah ini dalam upaya meningkatkan nasionalisme?	Upacara setiap hari senin, imtaq bersama, gotong royong, dan pramuka	
4.	Ketika ada upacara hari besar, apakah semua guru harus hadir?	Iya, karna guru adalah contoh keteladan bagi siswa	
5.	Ketika guru tidak	Saya suruh siswa tersebut	

	hadir saat mata pelajarannya, apaka yang ibu lakukan disitu?	melakukan kegiatan sholat duha atau ngaji bersama di masjid, sampai waktunya di ganti sama mata pelajaran yang selanjutnya.	
--	--	---	--

TRANSKIP WAWANCARA PEDOMAN WAWANCARA

C. Identitas Informan

Nama : Aditia Sakban S.Pd
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Umur : 35
 Alamat : Naru Barat
 Agama : Islam
 Pendidikan : S1 Kimia
 Jabatan : Wakil Kepsek

D. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Guru
1.	Bagaimana cara bapak sebagai wakil kepek mencerminkan rasa nasionalisme disekolah ini?	Kita sebagai guru memberikan contoh teladan, seperti guru wajib hadir lebih awal atau sebelum siswa itu hadir, karna itu sama saja dia memberi sikap teladan bagi siswa. Guru adalah panutan	
2.			
3.	Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan disekolah ini dalam upaya menanamkan rasa nasionalisme?	Kita memiliki progam disekolah ini, salah satu program yang kita miliki IPM (ikatan pelajar muhammadiyah) bahwa setiap jum'at kita melakukan imtaq bersama, sholat dzuhur bersama, dan ketika ada siswa yang telat hadir kita memberikan mereka toleransi	
4.	Ketika ada upacara hari besar, apakah guru wajib mengikutinya?	Wajib, karna memeang ini membentuk kebersamaan di muhammadiyah kekompakan kita, sehingga dari setiap elemen pegawe guru muhammadiyah	

		wajib mengikuti hari-hari besar.	
5.	Dari pandangan bapak , apakah guru disini sudah menanamkan rasa nasionalisme pada siswanya?	Pasti sudah, walaupun pada dasarnya tanpa kita sadari guru itu memberikan sikap nasionalisme kepada siswa, apa lagi tiap hari senin kita sebagai guru melakukan upacara bendera dan kami selalu terapkan kepada siswa tentang perjuangan para pahlawan.	
6.	Dalam mengikuti kegiatan upacara, dan disitu ada guru yang datang terlambat, toleransi seperti apa yang mereka dapatkan?	Untuk keterlambatan guru saat ini yang jelas hampir sama, paling kami hanya memberikan masukan supaya datang lebih awal, karna kita tidak enak sama siswa. Guru sebagai contoh bagi siswa.	
7.			
8.	Apa yang bapak lakukan apabila siswa melanggar/bikin ulah pada gurunya?	Kita sebagai waksek akan memanggil siswa tersebut dan melakukan pembinaan tapi ketika diulangi atau tidak mau dia dengarkan, kita memanggil orang tuanya, kalau manggil orang tuanya dan dia masih melanggar, dengan terpaksa kami harus mengeluarkan siswa tersebut.	
9.	Sebagai waksek apakah bapak sering mengamati guru yang sedang mengajar?	Iyha, kita mempunyai jadwal control, sebagai wakasek kita memantau kondisi guru dan siswa dikelas mana saja kekosongan guru, dan kita sebagai wakasek mengisi kekosongan guru tersebut, dan melakukan pembinaan kepada siswa-siswi.	

**TRANSKIP WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA**

E. Identitas Informan

Nama :Haeril S.Pd
 Jenis kelamin :Laki-Lkai
 Umur :30
 Alamat :Naru Sape
 Agama :Islam
 Pendidikan :S1 PPKn
 Jabatan :Guru PPKn

F. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Guru
1.	Bagaimana cara bapak/ibu mencerminkan rasa nasionalisme pada siswa?	Saya paling senang menggunakan model pembelajaran dikelas itu desain gamabar, misalnya materi nasionalisme, saya disitu akan menampilkan gambaran-gambaran para pahlawan, sejajarnya, berjuang dulu dan saya mencerminkan sambil menampilksn gambaran tersebut pada mereka.	
2.	Bagaimana cara bapak/ibu sebagai guru ppkn dalam menanamkan rasa nasionalisme disekolah ini?	di SMA Muhammadiyah Sape kebetulan ada pembinaan khusus terkait 4 pilar kebangsaan, pancasila, UUD, NKRI, Khebinekaan, jadi 4aspek itu kemudian yang kami tanamkan pada diri siswa dan itu kemudian dilombakan tujuannya untuk meningkatkan rasa nasionalisme itu	
3.	Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan disekolah ini dalam upaya menanamkan nasionalisme?	Seperti pramuka, upacara pagi yang bergiliran dan itu untuk menanamkan karakteristik nasionalisme dan mereka tau bagaimana menghormat bendera, membaca pancasila, uud, dan mereka harus menghayati itu semua.	
4.	Ketika ada	Kita tetap tuntutan siswa untuk	

	upacara hari besar, apakah siswa wajib mengikuti?	ikut serta, biar mereka tau arahan-arahan dari upacara itu	
5.	Apakah bapak/ibu dapat menerapkan sikap tersebut kepada siswa disekolah ini?	Salah satu dalam pelajaran kita itu terutama pelajaran ppkn dikls X, standarnya itu bagaimana mewujudkan atau menanamkan rasa nasionalisme pada siswa-siswi untuk memberikan karakter khusus kepada mereka untuk mengharagai para pahlawan dalam mendirikan bangsa Indonesia	
6.	Ketika ada siswa yang terlambat dalam mengikuti upacara, toleransi seperti apa yang mereka dapat?	Kita mulai upacara 07:15 maka yang datang telat 07:15 keatas, kita menyuruh mereka baris ditempat yang lain.	
7.	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan kepada siswa untuk menghindari sikap acuh tak acuh dan egois?	Kita harus lebih mendidik mereka dengan bagus dan memberikan arahan sampai sifat itu menghindar dari diri mereka	
8.	Apa yang bapak/ibu lakukan apabila siswa melanggar/bikin ulah dalam kelas?	Kita hanya menegur saja, yaitu memberikan arahan yang baik pada mereka	
9.	Apakah siswa disekolah ini sudah bisa bertanggung jawab dalam menjaga fasilitas umum disekolah ataupun dirumah?	Sudah, mereka membuang sampah pada tempatnya, rutin melakukan kegiatan sabtu bersih-bersih, dan melakukan piket kelas	

**TRANSKIP WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA**

G. Identitas Informan

Nama : Rini Suryani
 Jenis kelamin :Perempuan
 Umur :31
 Alamat :Rasa Bou
 Agama :Islam
 Pendidikan :S1 PPKn
 Jabatan :Guru PPKn

H. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Guru
1.	Bagaimana cara bapak/ibu mencerminkan rasa nasionalisme pada siswa?	Saya paling senang menggunakan model pembelajaran dikelas itu desain gamabar, misalnya materi nasionalisme, saya disitu akan menampilkan gambaran-gambaran para pahlawan, seajarnya, berjuang dulu dan saya mencerminkan sambil menampilkan gambar tersebut pada mereka.	
2.	Bagaimana cara bapak/ibu sebagai guru ppkn dalam menanamkan rasa nasionalisme disekolah ini?	di SMA Muhammadiyah Sape kebetulan ada pembinaan khusus terkait 4 pilar kebangsaan, pancasila, UUD, NKRI, Khebinekaan, jadi 4aspek itu kemudian yang kami tanamkan pada diri siswa dan itu kemudian dilombakan tujuannya untuk meningkatkan rasa nasionalisme itu	
3.	Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan disekolah ini dalam upaya menanamkan nasionalisme?	Seperti pramuka, upacara pagi yang bergiliran dan itu untuk menanamkan karakteristik nasionalisme dan mereka tau bagaimana menghormat bendera, membaca pancasila, uud, dan mereka harus menghayati itu semua.	
4.	Ketika ada	Kita tetap tuntutan siswa untuk	

	upacara hari besar, apakah siswa wajib mengikuti?	ikut serta, biar mereka tau arahan-arahan dari upacara itu	
5.	Apakah bapak/ibu dapat menerapkan sikap tersebut kepada siswa disekolah ini?	Salah satu dalam pelajaran kita itu terutama pelajaran ppkn dikls X, standarnya itu bagaimana mewujudkan atau menanamkan rasa nasionalisme pada siswa-siswi untuk memberikan karakter khusus kepada mereka untuk mengharagai para pahlawan dalam mendirikan bangsa Indonesia	
6.	Ketika ada siswa yang terlambat dalam mengikuti upacara, toleransi seperti apa yang mereka dapat?	Kita mulai upacara 07:15 maka yang datang telat 07:15 keatas, kita menyuruh mereka baris ditempat yang lain.	
7.	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan kepada siswa untuk menghindari sikap acuh tak acuh dan egois?	Kita harus lebih mendidik mereka dengan bagus dan memberikan arahan sampai sifat itu menghindar dari diri mereka	
8.	Apa yang bapak/ibu lakukan apabila siswa melanggar/bikin ulah dalam kelas?	Kita hanya menegur saja, yaitu memberikan arahan yang baik pada mereka	
9.	Apakah siswa disekolah ini sudah bisa bertanggung jawab dalam menjaga fasilitas umum disekolah ataupun dirumah?	Sudah, mereka membuang sampah pada tempatnya, rutin melakukan kegiatan sabtu bersih-bersih, dan melakukan piket kelas	

**TRANSKIP WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA**

I. Identitas Informan

Nama : Didik Dharma Kusumah S.Pd
 Jenis kelamin :Laki-Laki
 Umur :35
 Alamat :Naru
 Agama :Islam
 Pendidikan :S1 B inggris
 Jabatan :Wali Kelas X A

J. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Guru
1.	Bagaimana cara bapak mencerminkan rasa nasionalisme pada siswa?	Upacara pagi karna disaat upacara pagi kita bisa mencerminkan rasa nasionalisme itu pada siswa	
2.	Bagaimana cara bapak sebagai wali kelas untuk menanamkan rasa nasionalisme dikelas bapak?	Pada awal belajar biasanya saya berdoa setelah berdoa saya menyuruh siswa-siswi untuk nyanyi bersama lagu kebangsaan dan tetap sebelum pembelajaran, saya memberikan masukan kepada siswa-siswinya berkaitan dengan nasionalisme	
3.	Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan disekolah ini dalam upaya menanamkan nasionalisme?	Mencerminkan budaya, gotong royong, kegiatan ngaji bersama.	
4.	Ketika ada upacara hari besar, apakah siswa wajib mengikuti?	Ya, karna depan sekolah kita ini ada lapangan besar buat hari-hari besar nasional, dan hampir semua siswa kita ikut semua di upacara tersebut.	
5.	Sikap seperti apa yang bapak terapkan agar rasa nasionalisme	Yang diterapkan adalah cinta tanah air, bangga sebagai warna Negara Indonesia, dan mencintai produk Indonesia	

	itu bisa diterapkan kepada siswa disekolah ini?		
6.	Ketika ada siswa yang terlambat dalam mengikuti upacara, toleransi seperti apa yang mereka dapat?	Kami memisahkan barisan yang datangnya terlambat, oleh guru Bk ada guru yg lainnya. Dan ketika upacara selesai kami memberikan masukan kepada siswa itu.	
7.	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan kepada siswa untuk menghindari sikap acuh tak acuh dan egois?	Kita harus lebih mendidik mereka dengan bagus dan memberikan arahan sampai sifat itu menghindar dari diri mereka	
8.	Bagaimana cara bapak menerapkan kepada siswa untuk menghindari sikap tak acuh dan egois?	Kita kembali nilai-nilai agama dan dalam ada rasa itu pasti terbentuk rasa-rasa nasionalisme kepada siswa itu	
9.	Apa yang bapak lakukan apabila siswa melanggar atau bikin ulah dalam kelas?	Biasanya saya membuat kesepakatan kepada anak wali saya, jadinya siapapun yang melanggar kesepakatan itu, dia harus menerima konsekuensi.	

**TRANSKIP WAWANCARA
PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

A. Identitas Informan

Nama :
 Jenis kelamin :
 Umur :
 Alamat :
 Agama :
 Pendidikan :
 Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Siswa
1.	Apa yang anda ketahui tentang nasionalisme?	Nasionalisme itu sikap semangat rela berkorban untuk melawan bangsa lain demi bangsa sendiri.	
2.	Apakah menurut anda guru PPKn dapat berperan dalam menanamkan nasionalisme?	karena dalam mata pelajaran PPKn mempelajari tentang kemerdekaan Indonesia atau perjuangan-perjuangan para pahlawan yang telah mendahului kita	
3.	Apakah anda sudah menerapkan jiwa nasionalisme?	Sudah, kami belajar bahas Indonesia, belajar lagu-lagu daerah dan melaksanakan peringatan hari besar nasional	
4.	Kegiatan apa yang pernah anda lakukan terkait nasionalisme?	Upacara, pramuka, gotong royong	
5.	apakah anda bangga menjadi warga Negara Indonesia?	Bangga, karena Indonesia memiliki aspek budaya, adat, bahasa dan agama. Kekayaan seperti Indonesia juga belum tentu ada pada Negara lain.	
6.	Apakah anda menghargai jasa pahlawan? Jika iya, bagaimana menerapkan jiwa pahlawan pada	Dengan metaatti aturan yang diberi pemerintah dan mentaati turan disekolah	

	diri anda?		
7.	Apakah anda memiliki sikap rela berkorban?	Siap. Kami siap rela berkorban seperti pahlawan kami sebelumnya	
8.	Bagaimana cara anda menghargai dan melestarikan kebudayaan bangsa?	Kami selalu menggunakan produk Indonesia	
9.	Apakah anda sudah bertanggung jawab dalam menjaga fasilitas disekolah? Jika iya, dengan cara apa?	sudah dan kami melakukan hal ini: -selalu membersihkan sekolah -tidak mencoret-coret dinding sekolah -ketika ada kelulusan, kami tidak kmpoi	

